

EDUKASI PANGAN HALAL DAN LITERASI HALAL PADA SISWA SEKOLAH DASAR BINA INSANI DI KOTA BOGOR

Henni Rizki Septiana¹, Paramita Adi Nurmutia², Pramita Ariawati Putri^{3*}, Fithriani Batubara⁴, Humaira Anggie Nauli⁵, Yeni Rohmaeni⁶, Aisyah Nurkhopipah⁷, Nabilla Andrina Saputri⁸, Alisha Assifani⁹, Salma Andini¹⁰, Suhaimah Hasifah¹¹, Eka Firdya Lestari¹², Guscahya Ningsih¹³

¹⁻¹³Universitas Ibn Khaldun Bogor

Email: henni@uika-bogor.ac.id¹

*putriipramita1501@gmail.com²

ABSTRAKSI

Pangan halal merupakan konsep yang penting untuk dipenuhi dan dipahami. Kemajuan zaman membuat berbagai macam makanan tanpa label halal masuk dengan mudah ke Indonesia. Anak usia sekolah dasar membutuhkan pemahaman mengenai pangan halal dan literasi dalam pemilihan makanan yang sesuai dengan konsep halal. Edukasi adalah salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan. Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibn Khaldun Bogor melakukan pengabdian kepada masyarakat berupa Edukasi Pangan Halal dan Literasi Halal pada siswa kelas empat (IV) Sekolah Dasar (SD) Bina Insani. Hasil pre-post test menunjukkan peningkatan pengetahuan ($p<0,05$). Rerata skor saat pre-test 7,24 menjadi 8,45 saat post test. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode edukasi berhasil meningkatkan pengetahuan dan diharapkan dapat menjadi bekal bagi siswa untuk memilih makanan halal.

Kata kunci : Edukasi, Halal, Sekolah Dasar

ABSTRACT

Halal food is an important concept to understand. The advancement of the era has made various types of food without halal labels easily enter Indonesia. Elementary school children need an understanding of halal food and literacy in choosing food that is in accordance with the halal concept. Education is one way to increase knowledge. The Nutrition Study Program, Faculty of Health Universitas Ibn Khaldun Bogor conducted community service through Halal Food and Halal Literacy Education for fourth grade (IV) students of Bina Insani Elementary School. The results of the pre-post test showed an increase in knowledge ($p <0.05$). The average score was 7,24 at pre test and 8,45 at post-test. Community service activities using the education method succeeded in increasing knowledge and are expected to be a provision for students to choose halal food.

Keywords : Education, Elementary School, Halal

A. Pendahuluan

Makanan dan minuman adalah kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi setiap hari (Usman et al., 2024). Makanan dan minuman yang dikonsumsi dalam agama Islam harus memenuhi konsep “Halalan Thayyiban” seperti perintah yang terdapat dalam Al-Qur’ān surat Al-Baqarah ayat 168. Mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam (The Royal Islamic Strategic Studies Centre, 2023). Hal tersebut membuat pengetahuan terhadap konsep halal menjadi penting.

Jaminan Produk Halal telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia sebagai upaya memudahkan konsumen dalam memilih produk halal. Proses sertifikasi halal dilakukan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Halal dapat dicantumkan pada produk pangan setelah dilakukan sertifikasi halal. Kewajiban bersertifikat halal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2021, diatur dengan penahapan pertama produk makanan dan minuman harus sudah bersertifikat halal pada 17 Oktober 2024 (Pemerintah Pusat, 2021). Pembelajaran tentang kehalalan pangan pada siswa Sekolah Dasar (SD) sangat penting untuk diberikan. Siswa pada usia sekolah dasar memiliki karakteristik ingin mencoba hal baru dan konsumsi dipengaruhi oleh teman sebayanya (Brown, 2020). Globalisasi membuat produk pangan yang masuk ke Indonesia dari berbagai macam negara menjadi lebih mudah. Produk pangan tersebut salah satunya adalah makanan ringan yang sering dikonsumsi oleh siswa sekolah dasar.

Tidak semua pangan yang beredar memiliki logo halal baik kemasan atau bukan kemasan. Belum semua pedagang pangan mengurus sertifikasi halal. Berdasarkan paparan di atas diperlukan kemampuan untuk memilih pangan yang halal di masyarakat. Pembelajaran terkait makanan halal dan literasi halal pada usia dasar penting untuk dilakukan agar anak dapat memahami keragaman budaya dan agama, selain itu anak menjadi individu yang sehat, bertanggung jawab, dan toleran (Sumiati et al., 2024). Materi terkait produk halal perlu untuk dilakukan pada lembaga pendidikan Islam (Kurahman et al., 2023).

Sekolah Dasar (SD) Bina Insani memiliki visi “Menjadi Menjadi Lembaga Pendidikan Islam yang terdepan dalam melahirkan Generasi Pemimpin terbaik bangsa yang *Smart, Islamic, Discipline, Innovative, dan Competitive* dalam kancan kehidupan Global” (*Profil Sekolah Dasar Bosowa Bina Insani*, n.d.). Pemberian materi terkait pangan halal dan literasi halal akan mendukung siswa untuk lebih memahami Islam dan sesuai dengan visi dari SD BI. Program Studi Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibn Khaldun Bogor melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi pangan halal dan literasi halal yang merupakan rangkaian dari “SIGHMA (Skrining Gizi, Edukasi Makanan Sehat dan Halal)”. Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa Program Studi Gizi. Edukasi pangan halal dan literasi halal bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa SD terkait konsep halal.

B. Metode Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk edukasi yang dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Januari 2025. Edukasi kehalalan pangan bertempat di Aula SD dengan peserta siswa kelas IV SD Bina Insani. Tahap persiapan dimulai dari perizinan, persiapan materi edukasi, *screening* makanan jajanan yang tersedia di sekolah, dan pembuatan kuesioner. Tahap pelaksanaan mencakup edukasi pangan halal dan literasi halal serta kuis interaktif berupa cerdas cermat berhadiah untuk tiga (3) peserta terbaik. Tahap evaluasi berupa pemberian pre-test dan post-test sebanyak sepuluh (10) soal. Pengisian identitas dan soal pre-test dan post-test dipandu oleh mahasiswa. Materi yang diberikan mencakup pengertian halal, haram, dan thayyib, syarat dan ketentuan, logo halal, penjelasan makanan haram, dan yel-yel makanan sehat dan halal. Hasil evaluasi yaitu tingkat pengetahuan saat pretest dan post test dianalisis dengan uji Wilcoxon menggunakan software SPSS.

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Edukasi Pangan Halal dan Literasi Halal” pada siswa SD Bina Insani” dilakukan pada kelas siswa kelas IV SD. Karakteristik dari siswa yang mengikuti kegiatan ini berada pada Tabel 1. Peserta edukasi berjumlah 58, dengan usia 9-10 tahun. Lebih banyak peserta perempuan (60,3%) dibandingkan laki-laki.

Tabel 1. Sebaran Karakteristik Peserta

Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
Usia		
9 Tahun	27	46,6%
10 Tahun	31	53,4%
Total	58	100%
Jenis Kelamin		
Perempuan	35	60,3%
Laki-laki	23	39,7%
Total	58	100%

Edukasi dimulai dengan masuknya siswa ke ruang Aula dan mengondisikan peserta untuk siap melakukan kegiatan. Peserta edukasi kemudian duduk dan mengisi identitas dengan didampingi oleh mahasiswa. Peserta kemudian diajarkan untuk menyanyikan yel-yel supaya lebih bersemangat dalam mengikuti edukasi. Kegiatan dilanjutkan dengan pengisian pre-test (Gambar 1).



Gambar 1. Pengisian Identitas, Yel-yel, dan Pre-test

Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian edukasi (Gambar 2). Media yang digunakan adalah *slide powerpoint* yang menarik dengan banyak gambar untuk memudahkan peserta memahami materi. Pemberian materi dilakukan selama ±20 menit. Peserta yang mengikuti menyimak dengan antusias.



Gambar 2. Pemberian Materi Edukasi Pangan Halal dan Literasi Halal

Kegiatan selanjutnya adalah pengisian post test dengan soal yang sama seperti pre-test (Gambar 3).



Gambar 3. Pengisian Post – test

Tahap setelah pengisian post-test adalah pemberian pertanyaan dengan metode cerdas cermat, dipilih lima (5) peserta dan diberikan hadiah pada tiga (3) peserta dengan jumlah menjawab benar terbanyak (Gambar 4). Peserta edukasi semangat dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.



Gambar 4. Kuis Cerdas Cermat Berhadiah

Hasil evaluasi yaitu analisis pre-test dan post-test dari kegiatan ini ditunjukkan pada Tabel 2. Uji normalitas data menunjukkan hasil tidak terdistribusi normal ($p<0,05$), sehingga dilakukan Uji Wilcoxon untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi. Pengetahuan pangan halal dan literasi halal pada siswa meningkat secara signifikan dari skor 7,24 menjadi 8,45 ($p<0,05$). Peningkatan terhadap skor pengetahuan ini sejalan dengan hasil pengabdian kepada masyarakat pada siswa SD yaitu edukasi konsumsi makanan beragam, bergizi seimbang, aman, dan halal menggunakan media buku saku di Kabupaten Pesawaran ($p=0,001$) (Komala et al., 2024). Hasil lain pada kegiatan edukasi pemilihan makanan jajanan pada siswa SD di Pekalongan memiliki hasil yang sama yaitu terdapat peningkatan pengetahuan pada nilai pre dan post test ($p<0,05$) (Risdiani et al., 2022). Peningkatan skor dapat dikarenakan siswa SD dapat memahami secara baik materi yang disampaikan saat edukasi. Materi *powerpoint* yang digunakan memiliki sedikit tulisan dan banyak gambar sehingga siswa tertarik untuk menyimak materi.

Tabel 2 Rerata Pengetahuan Kehalalan Pangan Sebelum dan Sesudah Edukasi

Pengetahuan Pangan Halal dan Literasi Halal	Sebelum	Setelah	<i>p-value</i>
Rerata	7,24	8,45	
Simpangan Baku	1,467	1,187	0,0001 ^a

^aWilcoxon Signed Rank Test

Siswa pada kegiatan ini berusia 9-10 tahun. Usia 9-10 tahun masuk ke dalam tahap perkembangan kognitif mulai berpikir rasional dan mampu mengklasifikasikan sesuatu, selain itu teman sebaya dan lingkungan memiliki pengaruh besar dalam pemilihan makanan. Peran orangtua penting dalam pemilihan makan anak, namun lingkungan sekolah memiliki peran yang tak kalah penting (Brown, 2020). Penelitian Ismiati pada tahun 2024, memiliki hasil bahwa pemahaman literasi halal pada siswa SD masih bervariasi yaitu mendekati tepat dan lainnya membutuhkan pemahaman lebih mendalam (Sumiati et al., 2024). Kegiatan edukasi dengan berbagai macam metode yang menarik dapat menjadi upaya meningkatkan pengetahuan siswa SD. Pembelajaran interaktif mengenai kehalalan pangan sangat baik untuk dilakukan sehingga anak akan antusias dan bersemangat dalam menerapkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari (Zaini et al., 2019). Pengetahuan terkait pangan halal dan literasi halal yang dimiliki sejak usia sekolah dapat menjadi bekal pada anak supaya memahami dan berhati-hati untuk memilih makanan halal.

D. Simpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada siswa kelas 4 SD Bina Insani telah dilakukan dengan edukasi pangan halal dan literasi halal. Hasil edukasi menunjukkan peningkatan pengetahuan sesudah diberikan edukasi. Peningkatan pengetahuan terkait materi pangan halal dan literasi halal diharapkan dapat menjadi bekal peserta dalam memilih makanan yang halal. Kegiatan lanjutan yang disarankan adalah melibatkan lebih banyak siswa SD selain kelas 4, guru, dan petugas kantin. Kegiatan lain yang disarankan untuk dilakukan adalah pendampingan Zona Kuliner Halal, Aman, dan Sehat (KHAS) pada kantin sekolah SD. Bina Insani supaya konsep pangan halal dan literasi halal dapat dipahami dengan baik oleh seluruh unsur di sekolah.

E. Ucapan Terimakasih

Tim Pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada SD Bina Insani yang telah berkenan mengizinkan untuk melaksanakan edukasi dengan baik, dan mengapresiasi seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, Judith. (2020). *Nutrition Through the Life Cycle*. Cengage.
- Komala, R., Febriani, W., Pramesona, B. A., Ervina, L., Angraini, D. I., & Rahmadhani, E. P. (2024). *EDUKASI KONSUMSI MAKANAN BERAGAM, BERGIZI SEIMBANG, AMAN, HALAL UNTUK PERBAIKAN GIZI ANAK USIA SEKOLAH*. 8(6), 6638–6647. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i6.27395>
- Kurahman, O. T., Priatna, T., & Cahyanto, T. (2023). Reorientation Of Halal Literacy Education Development in The Curriculum of Islamic Educational Institutions: An Alternative Concept. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(01). <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.3190>
- Pemerintah Pusat, I. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2021. Profil Sekolah Dasar Bosowa Bina Insani*. (n.d.). Retrieved January 23, 2025, from https://bogor.bosowaschool.sch.id/program/program_sd
- Risdiani, R., Pratiwi, Y. S., & Warsiyah, W. (2022). Pendampingan Pemilihan Jajanan Halalan Tayyiban bagi Kesehatan Anak Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah 01 Wuled. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 31–38. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v7i1.2258>
- Sumiati, I., Windayani, N., & Nuryantini, A. Y. (2024). Exploration the concept of thayyiban halal food in the primary school environment: a study of students' halal literacy. *Journal of Halal Product and Research*, 7(1), 91–103. <https://doi.org/10.20473/jhpr.vol.7-issue.1.91-103>
- The Royal Islamic Strategic Studies Centre. (2023). *The Muslim 500: The World's 500 Most Influential Muslims, 2023* (A. Schleifer & T. Elgawhary, Eds.). 2 The Royal Islamic Strategic Studies Centre 20 Sa'ed Bino Road, Dabuq.
- Usman, I., Sana, S., Afzaal, M., Imran, A., Saeed, F., Ahmed, A., Shah, Y. A., Munir, M., Ateeq, H., Afzal, A., Azam, I., Ejaz, A., Nayik, G. A., & Khan, M. R. (2024). Advances and challenges in conventional and modern techniques for halal food authentication: A review. *Food Science & Nutrition*, 12(3), 1430–1443. <https://doi.org/10.1002/fsn3.3870>
- Zaini, M. A., Zainuri, Z., Sulastri, Y., Widyasari, R., & Nofrida, R. (2019). PEMBELAJARAN INTERAKTIF TENTANG PANGAN AMAN, BERGIZI DAN HALAL BAGI SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB Unram*, 1(1). <https://doi.org/10.29303/amtpb.v1i1.13>